

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini terlihat bahwa kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan pada indeks SRI-KEHATI secara umum kurang baik dilihat dari hubungan analisis *residual income* dan profitabilitas. Nilai *residual income* perusahaan semua perusahaan pada tahun 2012-2016 memiliki nilai negatif yang berarti bahwa perusahaan secara umum tidak mampu mengoptimalkan modal yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Profitabilitas perusahaan dilihat menggunakan rasio NPM hanya BBNI, BBRI, BMRI, dan PGAS yang merupakan perusahaan BUMN yang cenderung memiliki laba cukup stabil. Profitabilitas dilihat dari ROA dan ROI hanya KLBF yang memiliki kondisi laba yang cukup baik dibandingkan dengan semua perusahaan yang tergabung pada indeks SRI-KEHATI tahun 2012-2016, sedangkan semua perusahaan dilihat ROE memiliki kinerja yang kurang baik. *Residual income* mempengaruhi profitabilitas perusahaan namun hubungan tersebut tergolong hubungan tidak langsung karena banyak faktor yang mempengaruhi terutama efisiensi perusahaan terhadap pengelolaan beban-beban perusahaan serta mengoptimalkan pengelolaan asset yang dimiliki oleh perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan masukan atau saran sebagai bahan pertimbangan baik pihak-pihak yang berkepentingan, adapun beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan hendaknya untuk lebih meningkatkan penjualan/pendapatan perusahaan dan lebih mengoptimalkan pengeluaran beban perusahaan agar dapat meningkatkan margin laba perusahaan.
2. Perusahaan hendaknya lebih mengelola modalnya dengan cara meningkatkan investasi dan meningkatkan penggunaan modal kerja yang efisien agar menghasilkan *Residual Income* yang baik
3. Untuk penelitian yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan variabel yang berbeda dan menambah jumlah variabel untuk mengetahui rasio keuangan lain yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan.
4. Perusahaan diharapkan dapat mampu bersaing ketat dalam meraih tingkat posisinya di dalam Indeks SRI-KEHATI agar tidak tergeser.